

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PENGAJUAN KLAIM ASURANSI BAGI WISATAWAN  
YANG MENGALAMI KECELAKAAN DI LINGKUNGAN OBYEK WISATA  
PANTAI SADRANAN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh*

*Gelar Sarjana Hukum*

**OLEH**

**DYAH KUMALA WAHYUNINGTYAS**

**1210111007**

**Program Kekhususan: Hukum Perdata Bisnis (PK II)**



**Pembimbing I : Hj. Ulfanora S.H.,M.H**

**Pembimbing II : Misnar Syam S.H.,M.H**


**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

**No. Reg. 4709/PK-II/I/2017**

	No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa		No. Alumni Fakultas
		Dyah Kumala Wahyuningtyas		
a) Tempat/Tgl Lahir	: Gunungkidul, 23 April 1993	f) Tanggal Lulus	: 02 Februari 2017	
b) Nama Orang Tua	: Tumadiyanto & Purwantini	g) Predikat Lulus	: Sangat Memuaskan	
c) Fakultas	: Hukum	h) IPK	: 3,54	
d) PK	: Hukum Perdata	i) Lama Studi	: 4 Tahun 6 Bulan	
e) No. Bp	: 1210111007	j) Alamat	: Jorong Harapan J Mulya 1 Sp 4 Dharmasraya	

**Dyah Kumala Wahyuningtyas, BP 1210111007, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Program Kekhususan Hukum Perdata Bisnis (PK II), Tahun 2017, 70 Halaman**


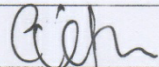
#### ABSTRAK

Pada hakekatnya kehidupan dan kegiatan manusia mengandung berbagai hal yang menunjukkan sifat tidak kekal. Sifat yang tidak kekal merupakan sifat alami yang tidak dapat dipastikan. Kepastian tersebut dapat terwujud dalam berbagai bentuk dan peristiwa yang belum tentu menimbulkan rasa tidak aman dalam diri manusia. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang selalu berupaya untuk menghindari resiko yang membuat manusia merasa tidak aman sehingga menjadi aman. Resiko yang diderita dapat berupa seperti kerusakan, kerugian, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, sehingga menyebabkan timbulnya fikiran manusia untuk berupaya menghindari dan mengalihkan resiko kepada pihak lain yang bersedia menanggungnya, dalam hal ini adalah pihak Asuransi. Berdasarkan hal diatas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yaitu : 1) Bagaimanakah proses pengajuan klaim dan pelaksanaan pembayaran klaim asuransi bagi wisatawan yang mengalami kecelakaan di Obyek Wisata Pantai Sadranan Kabupaten Gunung Kidul, 2) apa saja yang menjadi kendala dalam proses pengajuan klaim asuransi bagi wisatawan yang mengalami kecelakaan di Obyek Wisata Pantai Sadranan Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris yang bersifat deskriptif dan data-data diperoleh dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan kemudian data yang didapat dianalisis sehingga diperoleh hasil dan kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya jenis-jenis asuransi, maka perlu adanya ketentuan yang mengatur secara khusus tentang asuransi bagi wisatawan. Dalam asuransi wisatawan, kewajiban pihak asuransi adalah memberikan dana santunan (ganti kerugian) bagi tertanggung (wisatawan) apabila mereka mengalami kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia, cacat tetap atau sementara, ataupun luka-luka.

Kata kunci : Resiko, asuransi

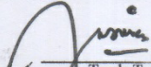
Skripsi ini telah di pertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 2 Februari 2017

#### Penguji

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Andalusia.,S.H.,M.H	Wetrria Fauzi, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Perdata : Prof. Dr. H. Yaswirman, M.A

  
Tanda Tangan

Alumni telah mendaftar ke Fakultas Hukum/Universitas dan mendapat nomor alumni :

Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama : Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama : Tanda Tangan

## PELAKSANAAN PENGAJUAN KLAIM ASURANSI BAGI WISATAWAN

YANG MENGALAMI KECELAKAAN DI LINGKUNGAN OBYEK

WISATA PANTAI SADRANAN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

(Dyah Kumala Wahyuningtyas, 1210111007, Fakultas Hukum

Universitas Andalas, 70 halaman, 2017)

### ABSTRAK

Pada hakekatnya kehidupan dan kegiatan manusia mengandung berbagai hal yang menunjukkan sifat tidak kekal. Sifat yang tidak kekal merupakan sifat alami yang tidak dapat dipastikan. Kepastian tersebut dapat terwujud dalam berbagai bentuk dan peristiwa yang belum tentu menimbulkan rasa tidak aman dalam diri manusia. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang selalu berupaya untuk menghindari resiko yang membuat manusia merasa tidak aman sehingga menjadi aman. Resiko yang diderita dapat berupa seperti kerusakan, kerugian, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, sehingga menyebabkan timbulnya pikiran manusia untuk berupaya menghindari dan mengalihkan resiko kepada pihak lain yang bersedia menanggungnya, dalam hal ini adalah pihak Asuransi. Berdasarkan hal diatas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yaitu : 1) Bagaimanakah prosedur pengajuan klaim dan pelaksanaan pembayaran klaim asuransi terhadap wisatawan yang mengalami kecelakaan di Obyek Wisata Pantai Sadranan Kabupaten Gunung Kidul, 2) apa saja yang menjadi kendala dalam prosedur pengajuan klaim asuransi terhadap wisatawan yang mengalami kecelakaan di Obyek Wisata Pantai Sadranan Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris yang bersifat deskriptif dan data-data diperoleh dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan kemudian data yang didapat dianalisis sehingga diperoleh hasil dan kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya jenis-jenis asuransi, maka perlu adanya ketentuan yang mengatur secara khusus tentang asuransi bagi wisatawan. Dalam asuransi wisatawan, kewajiban pihak asuransi adalah memberikan dana santunan (ganti kerugian) bagi tertanggung (wisatawan) apabila mereka mengalami kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia, cacat tetap atau sementara, ataupun luka-luka.

Kata Kunci : Resiko, asuransi

